



PENGARUH LIKUIDITAS, RISIKO KREDIT, DAN PERMODALAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA SEKTOR PERBANKAN DI BURSA EFEK INDONESIA

Kadek Nova Priana Krisna¹ Made Reina Candradewi²

Article history:

Submitted: 28 Mei 2024

Revised: 12 Juni 2024

Accepted: 26 Juni 2024

Keywords:

Capital;

Credit Risk;

Liquidity;

Profitability;

Abstract

Profitability is one of the financial ratios that can be used as the main indicator to assess the financial performance of a company. The level of profitability of a banking company can provide an in-depth picture of its financial health and operational sustainability in the long term. This study aims to examine the effect of liquidity, credit risk, and capital on profitability. This research was conducted at banking sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2019-2022, with a total sample of 38 companies obtained using purposive sampling method. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis with the IBM SPSS version 26 program tool. The results of the analysis show that 1) liquidity has a positive and significant effect on profitability, 2) credit risk has a negative and significant effect on profitability, 3) capital has a positive and significant effect on profitability. The implication of this research is that company management in the banking sector should pay attention to factors such as liquidity, credit risk, and capital in an effort to increase company profitability. This is due to the results of research showing that these three factors have a significant influence on the profitability of banking sector companies.

Kata Kunci:

Likuiditas;

Permodalan;

Profitabilitas;

Risiko Kredit;

Abstrak

Profitabilitas merupakan salah satu rasio keuangan yang dapat dijadikan indikator utama untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan. Tingkat profitabilitas suatu perusahaan perbankan dapat memberikan gambaran yang mendalam tentang kesehatan keuangan dan keberlanjutan operasionalnya dalam jangka panjang. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh likuiditas, risiko kredit, dan permodalan terhadap profitabilitas. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022, dengan jumlah sampel sebanyak 38 perusahaan yang diperoleh menggunakan metode *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan alat bantu program IBM SPSS versi 26. Hasil analisis menunjukkan bahwa 1) likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, 2) risiko kredit berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas, 3) permodalan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Implikasi penelitian ini adalah manajemen perusahaan di sektor perbankan sebaiknya memberikan perhatian pada faktor-faktor seperti likuiditas, risiko kredit, dan permodalan dalam upaya meningkatkan profitabilitas perusahaan. Hal ini disebabkan oleh hasil penelitian yang menunjukkan bahwa ketiga faktor tersebut memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan sektor perbankan.

Koresponding:

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Udayana, Bali,

Indonesia

Email:

kdnovapriana@gmail.com

PENDAHULUAN

Bank adalah lembaga keuangan yang mempunyai fungsi intermediasi, yaitu menghimpun dana berupa simpanan dari pihak ketiga dan kemudian menyalurkannya dalam bentuk kredit kepada pihak yang membutuhkan. Kompleksitas usaha perbankan yang tinggi dapat meningkatkan risiko yang dihadapi oleh industri perbankan (Widyastuti & Aini, 2021). Oleh karena itu, penilaian kinerja suatu perbankan sangat diperlukan untuk menilai bank tersebut dalam keadaan sehat atau tidak, terutama dalam aktivitas yang melibatkan perekonomian suatu negara, termasuk di Indonesia (Sumarni *et al.*, 2023). Penilaian kesehatan bank dapat dilakukan salah satunya dengan menganalisis dari hasil laporan keuangan bank tersebut (Muttaqim *et al.*, 2022). Untuk mengetahui apakah keadaan keuangan perusahaan dalam kondisi yang baik dapat dilakukan berbagai analisa, salah satunya adalah analisis rasio (Iswandi, 2022).

Profitabilitas merupakan salah satu rasio keuangan yang memiliki peran penting dalam menilai kinerja sebuah bank. Profitabilitas menunjukkan kemampuan bank dalam menghasilkan atau memperoleh keuntungan secara efektif dan efisien (Anggriani & Muniarty, 2020). Profitabilitas yang tinggi menunjukkan kinerja keuangan yang baik, sedangkan profitabilitas yang rendah menunjukkan kinerja keuangan yang kurang maksimal dalam upayanya menghasilkan keuntungan (Syahri & Harjito, 2020). Profitabilitas dalam penelitian digunakan sebagai indikator untuk mengukur kinerja suatu bank yang diproyeksikan dengan *return on assets* (ROA). ROA merupakan informasi penting karena dapat menggambarkan laba bersih yang dapat diperoleh dari seluruh aset yang dimiliki perusahaan (Sari *et al.*, 2021). Bank Indonesia sebagai pembina dan pengawas perbankan lebih mengutamakan nilai profitabilitas suatu bank yang diukur dari aset yang dananya berasal dari sebagian besar dana simpanan masyarakat (Ria, 2022). Berdasarkan pertimbangan tersebut, ROA dipilih untuk mengukur profitabilitas bank pada penelitian ini.

Berdasarkan data ringkasan performa perusahaan tercatat di BEI, nilai rata-rata *Return on Assets* (ROA) pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022 cenderung berfluktuasi. Rata-rata ROA sub sektor perbankan di BEI tahun 2019 sebesar 1,49% kemudian mengalami penurunan pada tahun 2020 sebesar 0,92% dan kembali mengalami penurunan pada tahun 2021 sebesar 0,33%, tetapi pada tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 1,20%. Nilai *Return on Assets* (ROA) perbankan yang mengalami penurunan pada tahun 2020 dan 2021 dapat menurunkan minat dan kepercayaan investor maupun nasabah untuk melakukan investasi atau menanamkan modalnya pada perbankan. Dalam hal ini, bank dapat mencegah risiko yang kemungkinan terjadi untuk menjaga kinerja keuangan perbankan. Mengingat masyarakat akan menilai dan cenderung untuk memilih bank dengan laporan kinerja keuangan yang lebih baik dengan alasan tingkat risiko yang akan dihadapi akan lebih kecil, sehingga perbankan diharapkan mampu mencapai profitabilitas yang baik sebagai lembaga keuangan (Riyadi & Abdullah, 2022).

Profitabilitas dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya yaitu likuiditas. Likuiditas menjadi rasio penting yang dapat mempengaruhi profitabilitas, di mana dengan menjaga keseimbangan likuiditas yang lancar dan baik akan menghasilkan profitabilitas yang bagus (Fasa *et al.*, 2022). Faktor lain yang mempengaruhi tingkat profitabilitas perbankan yaitu risiko kredit. Bank dalam kegiatan operasionalnya menyalurkan kredit kepada nasabah, sehingga apabila tidak dilakukan secara optimal, tidak menutup kemungkinan bahwa penyaluran kredit akan mengandung resiko kredit bermasalah (Hendriady de Keizer *et al.*, 2022). Faktor berikutnya yang dapat mempengaruhi profitabilitas yaitu permodalan. Jika permodalan suatu bank meningkat maka profitabilitas perusahaan semakin tinggi dan meningkatnya modal suatu bank yang menunjukkan semakin baik kinerja bank tersebut (Muarif *et al.*, 2021).

Likuiditas pada penelitian ini diukur dengan *loan to deposit ratio* (LDR). LDR merupakan rasio keuangan yang membandingkan antara seluruh jumlah kredit yang disalurkan bank dengan dana

simpanan nasabah di bank (Alamsyah & Meylida, 2020). LDR menunjukkan tingkat kemampuan bank dalam menyalurkan dana pihak ketiga yang dihimpun oleh bank yang bersangkutan (Rerung, 2022). Semakin tinggi LDR suatu bank menunjukkan bahwa kemampuan suatu bank tersebut dalam memberikan kredit yang berasal dari dana pihak ketiga semakin meningkat, sehingga pendapatan kredit bank juga akan meningkat yang diikuti dengan nilai ROA yang meningkat (Sadi'yah *et al.*, 2021). Penelitian yang dilakukan oleh Sugiarta *et al.* (2021), Hasmiana *et al.* (2022), Zedan (2022), Sadi'yah *et al.* (2021), Anggreningsih & Negara (2021), Cheng *et al.* (2020), Dewi & Badjra (2020) serta Suryaningsih & Sudirman (2020) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. H1: Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Risiko kredit pada penelitian ini diukur dengan *nonperforming loan* (NPL). NPL merupakan rasio yang dipergunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam mengcover risiko pengembalian kredit oleh debitur (Guicheldy & Sukartaatmadja, 2021). NPL menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam mengelola kredit bermasalah yang diberikan bank (Nugroho & Endri, 2022). Semakin tinggi NPL, maka kemungkinan bank mengalami kerugian sangat tinggi yang secara otomatis laba akan semakin menurun, sehingga profitabilitas atau *return on assets* suatu bank juga mengalami penurunan (Sarra *et al.*, 2022). Penelitian yang dilakukan oleh Putri *et al.* (2021), Horobet *et al.* (2021), Sulistiawati *et al.* (2021), Dewi & Badjra (2020), serta Suryaningsih & Sudirman (2020) menyatakan bahwa risiko kredit berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. H2: Risiko kredit berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Permodalan pada penelitian ini diukur dengan dengan *Capital Adequacy Ratio* (CAR). CAR merupakan rasio yang memastikan suatu bank mempunyai dana yang cukup untuk pengembangan usaha dan mengakomodasi kemungkinan kerugian akibat operasional bank (Wilevy & Kurniasih, 2021). CAR merupakan salah satu variabel yang digunakan untuk mengukur kekuatan suatu bank, dimana jika nilai CAR suatu bank tinggi maka bank tersebut berada pada posisi yang baik dan sebaliknya (Lambada *et al.*, 2022). CAR mempunyai hubungan positif dengan ROA, semakin tinggi CAR maka semakin tinggi juga ROA yang diperoleh bank tersebut (Suroso, 2022). Penelitian yang dilakukan oleh Zedan (2022), Anggari & Dana (2020), Anggreningsih & Negara (2021), Mukaromah & Supriono (2020), serta Budiadnyani & Arlita (2023) menyatakan bahwa permodalan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. H3: Permodalan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif yang bertujuan untuk menguji dan menjelaskan pengaruh likuiditas, risiko kredit, dan permodalan terhadap profitabilitas pada sektor perbankan yang terdaftar di BEI periode 2019-2022. Penelitian ini menggunakan empat variabel yang terdiri dari satu variabel dependen, yaitu profitabilitas yang diproksikan dengan *return on assets*, serta tiga variabel independen, yaitu likuiditas yang diproksikan dengan *loan to deposit ratio*, risiko kredit yang diproksikan dengan *non performing loan*, dan permodalan yang diproksikan dengan *capital adequacy ratio*. Populasi pada penelitian ini adalah sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022 sebanyak 54 perusahaan. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik *non probability sampling* metode *purposive sampling* dengan mengeluarkan sebanyak 16 perusahaan sektor perbankan yang tidak memperoleh keuntungan selama periode 2019-2022 dari kriteria sampel sehingga diperoleh sebanyak 38 perusahaan sektor perbankan sebagai sampel dengan empat tahun pengamatan. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder yang

diperoleh dari laporan keuangan perusahaan subsektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022 yang dapat diakses melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) serta *website* resmi perusahaan. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi *non participant*. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data tersebut, karena peneliti tidak terlibat secara langsung dan hanya berperan sebagai pengamat. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi linear berganda dengan menggunakan program SPSS versi 26. Adapun model analisis linear berganda yang digunakan sebagai berikut.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e_i \dots \dots \dots (1)$$

Keterangan:

- Y = Profitabilitas
 a = Konstanta Regresi
 b1 = Koefisien Regresi Likuiditas
 b2 = Koefisien Regresi Risiko Kredit
 b3 = Koefisien Regresi Permodalan
 X₁ = Likuiditas
 X₂ = Risiko Kredit
 X₃ = Permodalan
 e_i = Tingkat Kesalahan Pengganggu (standar error)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1.
Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Likuiditas (LDR)	152	12,35	355,00	86,43	36,27
Risiko Kredit (NPL)	152	0,00	7,99	2,63	1,37
Permodalan (CAR)	152	11,13	283,88	29,58	28,43
Profitabilitas (ROA)	152	0,04	13,58	1,85	1,84
Valid N (<i>listwise</i>)	152				

Sumber: Data diolah, 2024

Tabel 1 menunjukkan bahwa variabel likuiditas memiliki nilai minimum sebesar 12,35 persen dan nilai maksimum sebesar 355,00 persen. Nilai rata-rata likuiditas sebesar 86,43 persen dengan standar deviasi sebesar 36,27. Variabel risiko kredit memiliki nilai minimum sebesar 0,00 persen dan nilai maksimum sebesar 7,99 persen. Nilai rata-rata risiko kredit sebesar 2,63 persen dengan standar deviasi sebesar 1,37. Variabel permodalan memiliki nilai minimum sebesar 11,13 persen dan nilai maksimum sebesar 283,88 persen. Nilai rata-rata permodalan sebesar 29,58 persen dengan standar deviasi sebesar 28,43. Variabel profitabilitas memiliki nilai minimum sebesar 0,04 persen dan nilai maksimum sebesar 13,58 persen. Nilai rata-rata profitabilitas sebesar 1,85 persen dengan standar deviasi sebesar 1,84. Berdasarkan nilai-nilai tersebut, maka likuiditas perbankan termasuk cukup sehat, risiko kredit perbankan termasuk sehat, permodalan perbankan termasuk sangat sehat, dan profitabilitas perbankan termasuk sangat sehat sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/23/DPNP Tahun 2011.

Uji asumsi klasik dilakukan sebelum menganalisis data dengan model regresi. Salah satu uji asumsi klasik yang dilakukan pada penelitian ini adalah uji normalitas. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data residual tidak berdistribusi normal karena signifikansi nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* yaitu sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Data yang tidak terdistribusi secara normal dapat

ditransformasi agar menjadi normal. Pada penelitian ini data akan ditransformasi dalam bentuk Ln dengan metode *double-log* agar data penelitian menjadi berdistribusi normal. Sehingga hasil uji data setelah dilakukan transformasi data dalam bentuk *logaritma natural* (LN) dapat dilihat pada tabel 2 dibawah ini.

Tabel 2.
Hasil Uji Normalitas Setelah Transformasi Data

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>	<i>Unstandardized Residual</i>
N	152
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	0,20

Sumber: Data diolah, 2024

Tabel 2 menunjukkan bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,20 sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa data residual berdistribusi normal karena signifikansi nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih besar dari 0,05.

Tabel 3.
Hasil Uji Multikolinearitas

Model	<i>Collinearity Statistics</i>	
	<i>Tolerance</i>	VIF
1		
(Constant)		
Likuiditas (LDR)	0,98	1,01
Risiko Kredit (NPL)	0,95	1,04
Permodalan (CAR)	0,95	1,05

Sumber: Data diolah, 2024

Tabel 3 menunjukkan bahwa nilai *tolerance* pada masing-masing variabel bebas lebih besar dari nilai *tolerance* yang telah ditetapkan sebelumnya yaitu 0,10 dan nilai VIF pada masing-masing variabel bebas lebih kecil dari nilai VIF yang telah ditetapkan sebelumnya yaitu 10. Hasil ini menunjukkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak mengandung gejala multikolinearitas antar variabel bebas.

Tabel 4.
Hasil Uji Heteroskedastisitas

		<i>Unstandardized Residual</i>				
			LDR	NPL	CAR	
<i>Spearman's rho</i>	<i>Unstandardized Residual</i>	<i>Correlation Coefficient</i>	1,00	-0,01	-0,06	0,03
		<i>Sig. (2-tailed)</i>	.	0,89	0,44	0,64
		N	152	152	152	152

Sumber: Data diolah, 2024

Tabel 4 menunjukkan bahwa tingkat signifikansi atau *Sig. (2-tailed)* masing-masing variabel bebas lebih dari 0,05, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa model regresi ini tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

Tabel 5.
Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,511 ^a	0,261	0,246	0,41970	2,094

Sumber: Data diolah, 2024

Tabel 5 menunjukkan bahwa nilai DW sebesar 2,094. Pada penelitian ini Nilai $dU = 1.775$ dan nilai $4-dU = 2.225$, maka $1.775 < 2.094 < 2.225$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak terdapat gejala autokorelasi.

Tabel 6.
Hasil Analisis Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1,377	0,486		-2,835	0,005
	LDR	0,441	0,092	0,340	4,778	0,000
	NPL	-0,288	0,087	-0,239	-3,313	0,001
	CAR	0,220	0,077	0,206	2,841	0,005
F statistik		: 17,459				
Sig F		: 0,000				
Adjusted R Square		: 0,246				

a. Predictors: (Constant), CAR, LDR, NPL

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data diolah, 2024

Dari hasil analisis linear berganda pada Tabel 6 dapat dirumuskan persamaan sebagai berikut:

$$Y = -1,377 + 0,441 X_1 - 0,288 X_2 + 0,220 X_3$$

Hasil Uji *Anova* atau (*F-test*) diperoleh nilai F hitung sebesar 17,459 dengan signifikansi 0,000 lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel likuiditas, risiko kredit, dan permodalan secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap variabel profitabilitas. Berdasarkan uji koefisien determinasi diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,246. Hal ini menunjukkan bahwa 24,6 persen perubahan profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2022 dipengaruhi oleh variabel likuiditas, risiko kredit, dan permodalan. Sedangkan sisanya sebesar 75,4 persen dipengaruhi oleh variabel lain di luar model regresi.

Pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas diperoleh nilai koefisien likuiditas sebesar 0,441 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa likuiditas (LDR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama diterima. Hal ini berarti bahwa setiap peningkatan likuiditas akan diikuti dengan peningkatan profitabilitas, dan sebaliknya setiap penurunan likuiditas akan diikuti dengan penurunan profitabilitas. Semakin tinggi likuiditas suatu bank mengindikasikan bahwa jumlah kredit yang diberikan bank dari dana pihak ketiga juga tinggi. Apabila bank mampu menyalurkan kredit kreditnya dengan efektif, maka akan meningkatkan laba yang diperoleh oleh bank tersebut. Oleh karena itu, bank perlu mengelola *loan to deposit ratio* (LDR) agar tetap berada pada standar yang ditetapkan oleh Bank Indonesia untuk menjaga kondisi kesehatan likuiditas perbankan.

Pengaruh risiko kredit terhadap profitabilitas diperoleh nilai koefisien risiko sebesar -0,288 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa risiko kredit (NPL) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan sektor

perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua diterima. Hal ini berarti bahwa setiap peningkatan risiko kredit akan menyebabkan profitabilitas mengalami penurunan, dan sebaliknya setiap penurunan risiko kredit akan menyebabkan profitabilitas mengalami peningkatan secara signifikan. Semakin rendah risiko kredit suatu bank, maka semakin baik kualitas kredit bank yang akan mengakibatkan jumlah kredit bermasalah semakin kecil sehingga laba yang diperoleh bank dari penyaluran kredit akan meningkat. Oleh karena itu, bank harus memperhatikan manajemen risiko kredit dengan baik agar dapat meningkatkan profitabilitas.

Pengaruh permodalan terhadap profitabilitas diperoleh nilai koefisien permodalan sebesar 0,220 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,005 < 0,05$. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa permodalan (CAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama diterima. Hal ini berarti bahwa setiap peningkatan permodalan akan diikuti dengan peningkatan profitabilitas, dan sebaliknya setiap penurunan permodalan akan diikuti dengan penurunan profitabilitas. Semakin tinggi CAR mengindikasikan bahwa bank telah mempunyai modal yang cukup baik dalam menunjang kebutuhannya serta menanggung risiko-risiko yang ditimbulkan. Oleh karena itu, bank harus mempertahankan CAR minimal 8% diantaranya dengan memperkuat struktur permodalan modal serta mengalokasikan modal melalui kredit agar dana tersebut lebih produktif dan dapat memberikan hasil bagi bank sehingga dapat menambah keuntungan dari penyaluran kredit.

Secara teoritis, penelitian ini memberikan informasi tentang pengaruh likuiditas, risiko kredit, dan permodalan terhadap profitabilitas perbankan, dimana diperoleh hasil bahwa likuiditas, risiko kredit, dan permodalan berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi untuk peneliti selanjutnya. Selain memperhatikan ketiga variabel tersebut, peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan variabel lain dalam analisis faktor yang mempengaruhi profitabilitas. Hal ini terlihat dari nilai koefisien determinasi yang menunjukkan bahwa masih ada banyak faktor lain yang dapat memengaruhi profitabilitas.

Secara praktis, penelitian ini dapat dijadikan bahan evaluasi bagi manajemen bank dalam membuat keputusan di masa mendatang. Diharapkan manajemen memperhatikan faktor-faktor seperti likuiditas, risiko kredit, dan permodalan karena faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi profitabilitas perbankan. Penelitian ini telah membuktikan bahwa ketiga faktor tersebut memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas perbankan. Dengan memperkuat likuiditas dan permodalan serta mengelola risiko kredit secara efektif, bank dapat meningkatkan profitabilitas mereka.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada sektor perbankan di BEI periode 2019-2022. Artinya, jika likuiditas meningkat, maka akan terjadi peningkatan profitabilitas pada perusahaan sektor perbankan di BEI periode 2019-2022. Sebaliknya, jika likuiditas menurun, maka akan terjadi penurunan profitabilitas pada perusahaan sektor perbankan di BEI periode 2019-2022. Risiko kredit berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas pada sektor perbankan di BEI periode 2019-2022. Artinya, jika risiko kredit meningkat, maka akan terjadi penurunan profitabilitas pada perusahaan sektor perbankan di BEI periode 2019-2022. Sebaliknya, jika risiko kredit menurun, maka akan terjadi peningkatan profitabilitas pada perusahaan sektor perbankan di BEI periode 2019-2022. Permodalan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor

perbankan di BEI periode 2019-2022. Artinya, jika permodalan meningkat, maka akan terjadi peningkatan profitabilitas pada sektor perbankan di BEI periode 2019-2022. Sebaliknya, jika permodalan menurun, maka akan terjadi penurunan profitabilitas pada perusahaan sektor perbankan di BEI periode 2019-2022.

Saran yang dapat diberikan, yaitu bagi manajemen perusahaan sektor perbankan diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam upaya meningkatkan profitabilitas perusahaan. Peningkatan profitabilitas dapat dilakukan dengan memberikan perhatian pada faktor-faktor seperti likuiditas, risiko kredit, dan permodalan perusahaan. Dari faktor likuiditas, disarankan kepada perbankan untuk lebih memaksimalkan lagi penyaluran kreditnya, namun tetap menjaga agar tingkat LDR tetap berada dalam batas aman Bank Indonesia. Dari faktor risiko kredit, disarankan kepada perbankan untuk dapat mempertahankan kemampuannya dalam mengelola risiko kredit yang dihadapi agar dapat dipertahankan atau lebih ditingkatkan. Dari faktor permodalan, disarankan kepada perbankan untuk tetap mempertahankan CAR minimal 8% diantaranya dengan memperkuat struktur permodalan modal serta mengalokasikan modal melalui kredit agar dana tersebut lebih produktif dan dapat memberikan hasil bagi bank sehingga dapat menambah keuntungan dari penyaluran kredit. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan variabel lain di luar model penelitian ini yang diduga dapat menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas.

REFERENSI

- Alamsyah, S., & Meylida, S. D. (2020). Analisis Perbandingan Kinerja CAR, ROA, NIM, BOPO dan LDR Perbankan Syariah Dengan Perbankan Konvensional. *Balance Vocation Accounting Journal*, 4(2), 137–152. <https://doi.org/10.31000/bvaj.v4i2.4078>
- Anggari, N. L. S., & Dana, I. M. (2020). The Effect of Capital Adequacy Ratio, Third Party Funds, Loan to Deposit Ratio, Bank Size on Profitability in Banking Companies on IDX. *American Journal of Humanities and Social Sciences Research*, 4(12), 334–338. www.ajhssr.com
- Anggreningsih, K. D., & Negara, M. S. (2021). Pengaruh NPL, Biaya Operasional Pendapatan Operasional, Loan to Deposit Ratio, dan CAR Terhadap ROA. *E-Jurnal Manajemen*, 10(4), 313–332. <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2021.v10.i04.p01>
- Anggriani, R., & Muniarty, P. M. (2020). The Effect of Non-Performing Loans (NPL) and Capital Adequacy Ratio (CAR) on Profitability (ROA) at PT. Bank Central Asia (BCA), TBK. *Ilomata International Journal of Management*, 1(3), 121–126. <https://doi.org/10.52728/ijm.v1i3.121>
- Budiadnyani, N. P., & Arlita, I. G. A. D. (2023). Risiko Kredit sebagai Pemoderasi Pengaruh Kecukupan Modal pada Profitabilitas dalam Masa Pandemi Covid-19. *E-Jurnal Akuntansi*, 33(3), 731–742. <https://doi.org/10.24843/eja.2023.v33.i03.p11>
- Cheng, L., Kwabena Nsiah, T., Charles, O., & Ayisi, A. L. (2020). Credit risk, Operational Risk, Liquidity Risk on Profitability. A Study on South Africa Commercial Banks. A PLS-SEM Analysis. *Revista Argentina De Clinica Psicologica*, 29(5), 5–18. <https://doi.org/10.24205/03276716.2020.1002>
- Dewi, N. K. C., & Badjra, I. B. (2020). The Effect of NPL, LDR and Operational Cost of Operational Income on ROA. *American Journal of Humanities and Social Sciences Research*, 4(7), 171–178. www.ajhssr.com
- Fasa, R. A. A., Nurdin, A. A., & Triuspitorini, F. A. (2022). Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2015-2020. *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 2(2), 428–433. <https://doi.org/10.35313/jaief.v2i2.3043>
- Guicheldy, A., & Sukartaatmadja, I. (2021). Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, Biaya Operasional Dan Pendapatan Operasional Terhadap Pertumbuhan Laba Bank. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 9(1), 131–140. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v9i1.496>
- Hasmiana, Madris, & Pintor, S. (2022). The Effect of Financial Risk, Capital Structure, Banking Liquidity on Profitability: Operational Efficiency as Intervening Variables in Persero Bank and Private Commercial Banks. *International Journal of Arts and Social Science*, 5(1), 226–234. <https://www.ijassjournal.com/2022/V5I1/414659911.pdf>
- Hendriady de Keizer, H., Gunardi, Sugiyono, & Arisena, A. (2022). Analisis Kredit Bermasalah Dilihat Dari Standar Non Performing Loan (Npl) Pada Pt. Bank Mandiri (Persero) Tbk. *Jurnal Co Management*, 4(3), 792–796.

- Horobet, A., Radulescu, M., Belascu, L., & Dita, S. M. (2021). Determinants of Bank Profitability in CEE Countries: Evidence from GMM Panel Data Estimates. *Journal of Risk and Financial Management*, 14(7), 307. <https://doi.org/10.3390/jrfm14070307>
- Iswandi, A. (2022). Analisis Rasio Profitabilitas sebagai Alat Penilaian Kinerja Keuangan Bank Syariah di Indonesia (Studi Kasus Laporan Tahun 2016-2018). *Al-Tasyree: Jurnal Bisnis, Keuangan Dan Ekonomi Syariah*, 14(1), 22–34. <https://doi.org/10.59833/altasyree.v14i01.712>
- Lambada, O. M. C., Lindrianasari, Widiyanti, A., & Andi, K. (2022). The Effect of Bank Soundness Ratio on Profitability With Islamic Social Responsibility (ISR) Disclosure as Moderating Variable. *International Journal of Business and Economic Studies*, 4(2), 86–101. <https://doi.org/10.54821/uiecd.1124164>
- Muarif, H., Ibrahim, A., & Amri, A. (2021). Likuiditas, Kecukupan Modal, Pembiayaan Bermasalah dan Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2016-2018. *Jihbiz: Global Journal of Islamic Banking and Finance*, 3(1), 36–55. <https://doi.org/10.22373/jihbiz.v3i1.9631>
- Mukaromah, N., & Supriyono. (2020). Pengaruh Kecukupan Modal, Risiko Kredit, Efisiensi Operasional, Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 – 2017. *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology*, 3(1), 67–78. <https://doi.org/10.32500/jematech.v3i1.1082>
- Muttaqim, Z., Ningsih, F. A., Isnainiyah, F., & Zulkifli, M. F. (2022). Analisis Kesehatan Bank dan Financial Distress Berdasarkan Metode RGEC (Studi Pada Bank Mega Syariah Tahun 2015-2019). *Jihbiz: Global Journal of Islamic Banking and Finance*, 4(1), 74–93. <https://doi.org/10.22373/jihbiz.v4i1.12432>
- Nugroho, I. S., & Endri. (2022). Determinants of Non-Performing Bank Loans Listed on The Indonesia Stock Exchange For The 2016-2020 Period. *Journal of Social Science*, 3(6), 1214–1232. <https://doi.org/10.46799/jss.v3i6.470>
- Putri, I. Y., Suharti, Suryani, F., & Hanif, R. A. (2021). The Influence of Inflation, Rupiah Turnover Value, BOPO, and NPL on Profitability and Its Impact on Financial Distress. *Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 5(4), 380–396.
- Rerung, A. (2022). Analisis Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Operational Efficiency (BOPO), Dan Loan To Deposit Ratio (LdR) Terhadap Return on Asset (ROA), (Studi Kasus Pada Bpr Di Kota Jayapura). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 13(2), 16–28. <https://doi.org/10.55049/jeb.v13i2.94>
- Ria, N. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. 2(2), 112–123. <https://doi.org/10.54045/jeksyah.v2i02.128>
- Riyadi, W., & Abdullah, D. (2022). Pengaruh Kecukupan Modal dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah. *Entrepreneur: Jurnal Bisnis Manajemen Dan Kewirausahaan*, 3(2), 679–688. <https://doi.org/10.31949/entrepreneur.v3i2.2960>
- Sadi'yah, Y. S. H., Mai, M. U., & Pakpahan, R. (2021). Pengaruh LDR, BOPO, dan NPL Terhadap ROA Pada BUSN Devisa Terdaftar di BEI Periode 2014-2018. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 1(2), 295–305. <https://doi.org/10.35313/ijem.v1i2.2498>
- Sari, Chandra, T., & Panjaitan, H. P. (2021). The Effect of Company Size and DER on ROA and Company Value in the Food and Beverage Sub Sector on the Indonesia Stock Exchange (IDX). *Journal of Applied Business and Technology*, 2(2), 134–141. <https://doi.org/10.35145/jabt.v2i2.69>
- Sarra, H. D., Mikrad, & Sunanto. (2022). Analisis Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Menggunakan Metode RGEC Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Periode 2015-2019. *Dynamic Management Journal*, 6(2), 110–121. <https://doi.org/10.31000/dmj.v6i2.6763>
- Sugiarta, I. M. R., Antari, N. L. S., & Santika, I. P. (2021). Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Likuiditas, Risiko Operasional Terhadap Profitabilitas (Pada Pt. Bpr. Maha Bhoga Marga). *Journal of Applied Management Studies*, 2(2), 121–133. <https://doi.org/10.51713/jamms.v2i2.38>
- Sulistiawati, N. K., Sukadana, I. W., & Widnyana, I. W. (2021). Pengaruh Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga, Pertumbuhan Kredit, Risiko Kredit dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMAS*, 2(3), 33–44.
- Sumarni, R., Gustina, I., & Nurfitriani. (2023). Pengaruh Likuiditas dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 12(1), 42–48. <https://doi.org/10.32520/jak.v12i1.2742>
- Suroso, S. (2022). Analysis of the Effect of Capital Adequacy Ratio (CAR) and Loan to Deposit Ratio (LDR) on the Profits of Go Public Banks in the Indonesia Stock Exchange (IDX) Period 2016 – 2021. *Economit Journal: Scientific Journal of Accountancy, Management and Finance*, 2(1), 45–53. <https://doi.org/10.33258/economit.v2i1.610>
- Suryaningsih, N. P. R., & Sudirman, I. M. S. N. (2020). The Influence of Credit Risk, Liquidity Risk, and Operational Risk on Profitability in Rural Banks in Bali Province. *American Journal of Humanities and Social Sciences Research*, 3, 258–265.
- Syahri, N. A., & Harjito, D. A. (2020). The Effect of Financing Using the Principle of Profit-Loss Sharing on Profitability Level of Commercial Islamic Bank Registered in Bank Indonesia. *Asian Journal of Islamic*

- Management (AJIM)*, 2(1), 46–58. <https://doi.org/10.20885/ajim.vol2.iss1.art5>
- Widyastuti, P. F., & Aini, N. (2021). Pengaruh CAR, NPL, LDR Terhadap Profitabilitas Bank (ROA) Tahun 2017-2019. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha*, 12(3), 1020–1027. <https://doi.org/10.23887/jimat.v12i3.37828>
- Wilevy, W., & Kurniasih, A. (2021). Financial Distress of Registered Banking in Indonesia STOCK Exchange: Review of the Good Corporate Governance Aspect and Banking Performance. *European Journal of Business and Management Research*, 6(2), 181–186. <https://doi.org/10.24018/ejbmr.2021.6.2.832>
- Zedan, K. (2022). Khaled Zedan. The Impact of Credit Risk, Liquidity, Capital, and Market Structure on Bank Profitability: Evidence from a Developing Economy. *International Journal of Accounting, Finance and Risk Management*, 7(3), 99–107. <https://doi.org/10.11648/j.ijafmr.20220703.12>